




Course: IT Project Management

*Lecture 3: The Project Management Process Group*

Lecturer: Rambu Yetti Kalaway



# Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan materi ini, peserta diharapkan mampu:

**Memahami** konsep dasar dan pentingnya Kelompok Proses Manajemen Proyek (Project Management Process Groups) (Project Management Institute, 2021).

**Mengidentifikasi** dan **menjelaskan** masing-masing dari lima Kelompok Proses: Inisiating, Planning, Executing, Monitoring & Controlling, dan Closing (Project Management Institute, 2021).

**Menganalisis** hubungan dan aliran informasi antar proses dalam setiap kelompok proses (Project Management Institute, 2021).

**Membedakan** antara Kelompok Proses (Process Groups) dan Area Pengetahuan (Knowledge Areas) dalam kerangka kerja PMBOK Guide (Schwalbe, 2019).

**Mengaplikasikan** pemahaman tentang Kelompok Proses dalam skenario manajemen proyek yang sederhana.





# Agenda

1

Pendahuluan: Kerangka Kerja PMBOK Guide

2

Konsep Dasar Process Groups

3

Kelompok Proses Inisiating

4

Kelompok Proses Planning

5

Kelompok Proses Executing





# Agenda

6

Kelompok Proses Monitoring & Controlling

7

Kelompok Proses Closing

8

Hubungan Antar Process Groups

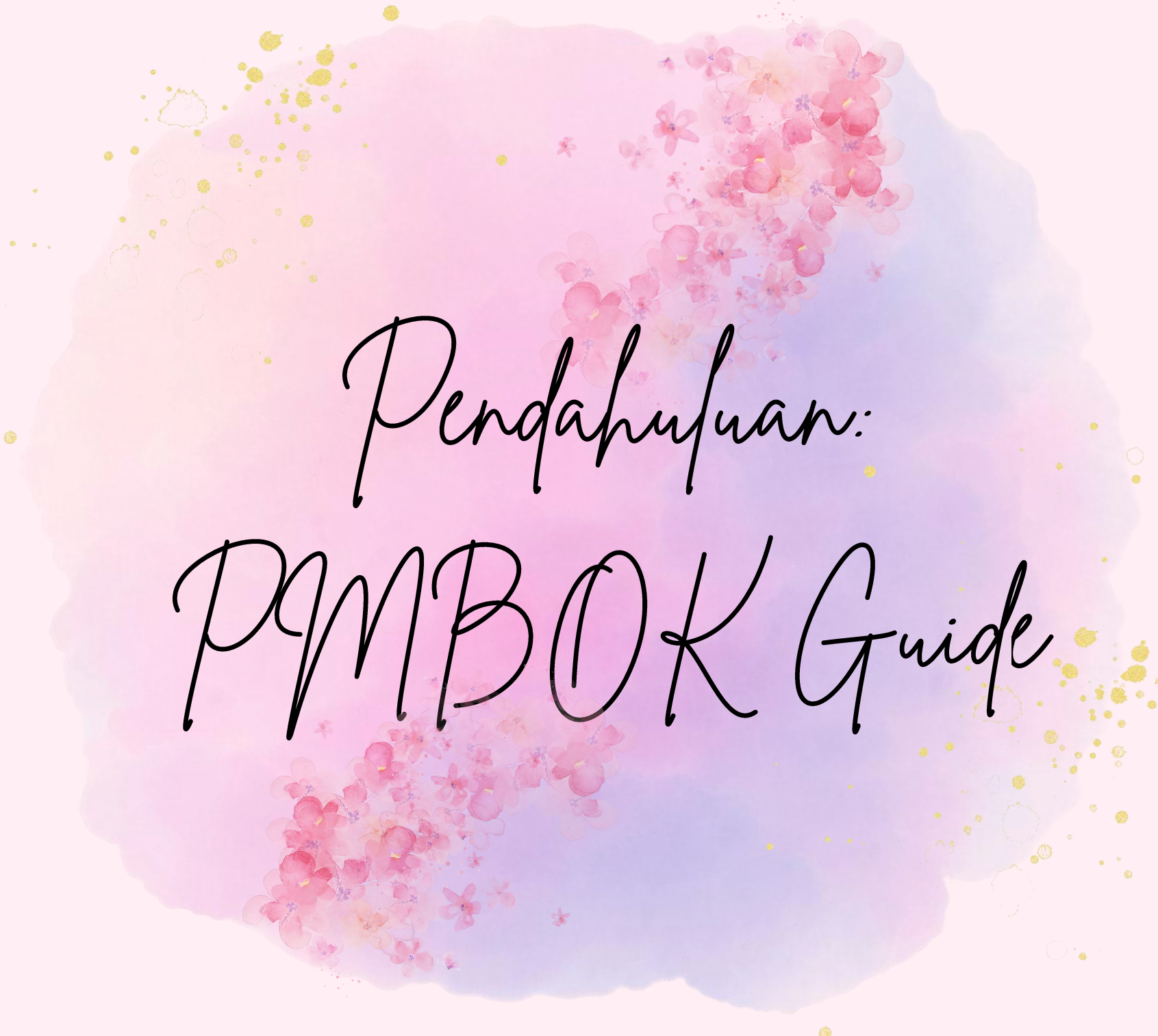
9

Process Groups vs. Knowledge Areas

10

Kesimpulan & Daftar Pustaka





Pendahuluan:  
PMBOK Guide



# PMBOK Guide

**PMBOK Guide** merupakan standar global untuk manajemen proyek yang diterbitkan oleh Project Management Institute (PMI) (Project Management Institute, 2021).

Berisi panduan, praktik terbaik, dan terminologi yang diakui secara internasional.

Menjadi dasar untuk sertifikasi seperti **PMP (Project Management Professional)**.

Dua komponen utama dalam PMBOK Guide adalah:

**Process Groups** (Kelompok Proses)

**Knowledge Areas** (Area Pengetahuan)





# Konsep Dasar Process Group

**Process Groups** adalah sekelompok proses manajemen proyek yang dikategorikan berdasarkan kesamaan tujuan dalam siklus hidup proyek (Project Management Institute, 2021).

Kelompok proses bersifat **iteratif** dan **saling terkait**, bukan merupakan fase yang kaku dan linier (Wysocki, 2019).

Setiap proses menerima **input**, menggunakan **tools & techniques**, dan menghasilkan **output**.





*Lima Kelompok Proses Manajemen Proyek*

**Initiating Process Group**  
**Planning Process Group**  
**Executing Process Group**  
**Monitoring & Controlling Process Group**  
**Closing Process Group**  
(Project Management Institute, 2021)





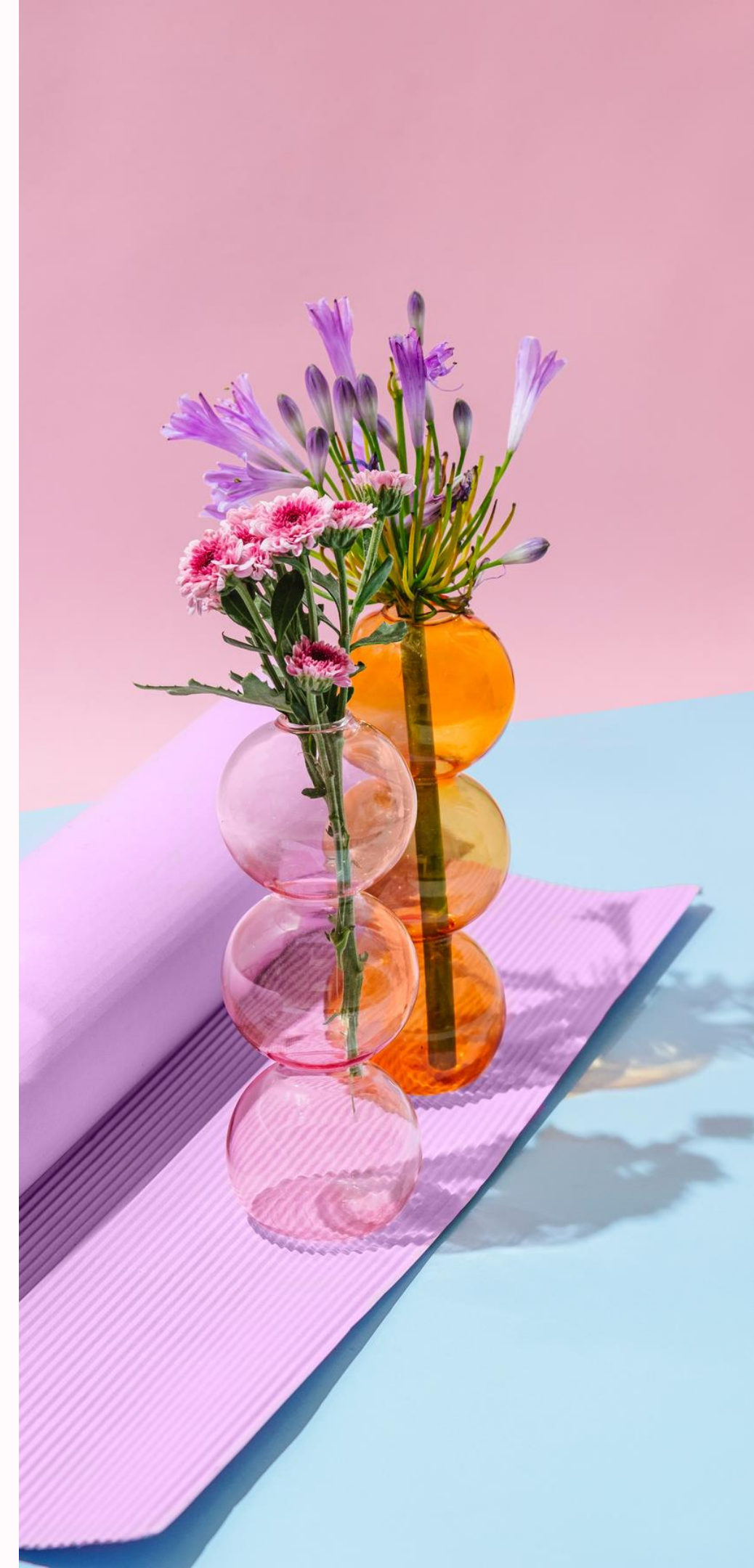
# Kelompok Proses Initiating

## Tujuan Utama

Mendefinisikan proyek baru atau fase baru dari proyek yang sudah ada, dan mendapatkan otorisasi untuk memulainya (Project Management Institute, 2021).

## Fokus

Menyelaraskan tujuan proyek dengan tujuan strategis organisasi dan memberikan otoritas kepada Project Manager.





# Proses dalam Kelompok Initiating

## Develop Project Charter

Membuat dokumen formal yang mengesahkan proyek dan memberikan wewenang kepada Project Manager.

## Identify Stakeholders

Mengidentifikasi semua pihak yang terdampak oleh proyek dan mendokumentasikan minat, keterlibatan, dan pengaruh mereka





## Output Kunci: Project Charter

**Project Charter** adalah dokumen terpenting dari Kelompok Proses Inisiating (Schwalbe, 2019).

**Isinya:** Tujuan proyek, kriteria kesuksesan, persyaratan tinggi-level, deskripsi risiko, ringkasan anggaran, jadwal milestone, dan penunjukan Project Manager.

**Fungsinya:** "Konstitusi" proyek yang memberikan wewenang formal.





# Kelompok Proses Planning


## Tujuan Utama

Menetapkan cakupan proyek, menyempurnakan tujuan, dan mendefinisikan rencana tindakan untuk mencapai tujuan tersebut (Project Management Institute, 2021).

## Fokus

Menjawab pertanyaan **Apa, Bagaimana, Siapa, Kapan, dan Berapa Biayanya?** Rencana proyek (Project Management Plan) adalah hasil utama dari kelompok ini.





# Cakupan Perencanaan yang Komprehensif

Perencanaan mencakup hampir semua Area Pengetahuan (Project Management Institute, 2021; Schwalbe, 2019):

**Scope Planning:** Membuat Work Breakdown Structure (WBS).

**Schedule Planning:** Membuat jadwal proyek (Gantt Chart).

**Cost Planning:** Menyusun anggaran.

**Risk Planning:** Mengidentifikasi dan merencanakan respons risiko.

**Resource Planning:** Merencanakan kebutuhan sumber daya manusia dan material.

Dan lain-lain.





## Output Kunci: Project Management Plan

**Project Management Plan** adalah dokumen komprehensif yang mengintegrasikan semua rencana subsidiary (scope, schedule, cost, dll) dan baseline (Project Management Institute, 2021). Bukan hanya sekadar jadwal, tetapi **seperangkat rencana** yang akan digunakan untuk memandu pelaksanaan dan pengendalian proyek.





# Kelompok Proses Executing

## Tujuan Utama

Menyelesaikan pekerjaan yang telah didefinisikan dalam project management plan untuk memenuhi spesifikasi proyek (Project Management Institute, 2021).

## Fokus

**Mengerahkan sumber daya** (manusia, material, anggaran) untuk **menghasilkan deliverable** proyek. Di sinilah sebagian besar anggaran proyek dihabiskan.





# Proses dalam Kelompok Executing

Beberapa proses kunci dalam kelompok ini (Project Management Institute, 2021):

**Direct and Manage Project Work:** Memimpin dan melaksanakan pekerjaan sesuai rencana.

**Manage Project Knowledge:** Memanfaatkan pengetahuan yang ada dan menghasilkan pengetahuan baru.

**Acquire Resources, Develop Team, Manage Team, Manage Communications, Implement Risk Responses, Manage Stakeholder Engagement.**





# Peran Tim Proyek dalam Executing

Kelompok Proses Executing sangat bergantung pada **keterampilan timbal balik (interpersonal skills)** dan **kepemimpinan (leadership)** dari Project Manager (Schwalbe, 2019).

**Fungsi PM:** Memotivasi tim, mengelola konflik, memfasilitasi komunikasi, dan memastikan kualitas deliverable.





# Kelompok Proses Monitoring & Controlling

## Tujuan Utama

Melacak, meninjau, dan mengatur kemajuan dan kinerja proyek; mengidentifikasi area yang memerlukan perubahan; dan memulai perubahan yang sesuai (Project Management Institute, 2021).

## Fokus

**Mengukur performa vs rencana (baseline) dan melakukan tindakan korektif** jika terjadi penyimpangan.





# Proses dalam Monitoring & Controlling

Proses ini berjalan **secara paralel** dengan Kelompok Proses Executing (Project Management Institute, 2021).

**Monitor and Control Project Work:** Melacak kemajuan secara keseluruhan.

**Perform Integrated Change Control:** Mengelola perubahan yang diajukan.

**Validate Scope & Control Scope:** Memvalidasi dan mengendalikan cakupan.

**Control Schedule, Control Costs, Control Quality, Control Resources, Monitor Risks, Monitor Communications, Monitor Stakeholder Engagement.**





# Konsep Integrated Change Control

Perubahan adalah hal yang tak terhindarkan dalam proyek.

**Integrated Change Control** adalah proses untuk meninjau, menyetujui, atau menolak, serta mengelola perubahan terhadap baseline proyek (scope, schedule, cost) secara terkoordinasi (Project Management Institute, 2021).

Mencegah **scope creep** (perubahan cakupan yang tidak terkendali).





# Kelompok Proses Closing

## Tujuan Utama

Menyelesaikan semua aktivitas untuk secara formal menutup proyek, fase, atau kontrak (Project Management Institute, 2021).

## Fokus

**Menyelesaikan administrasi,** merampungkan semua pekerjaan, menyerahkan produk akhir, melepas sumber daya, dan melakukan **lesson learned.**





## Proses dalam Kelompok Closing



Terdapat 2 proses utama (Project Management Institute, 2021):

**Close Project or Phase:** Menyelesaikan semua aktivitas di semua Process Groups untuk menutup proyek atau fase secara formal.

**Close Procurements:** Menyelesaikan setiap perjanjian/kontrak.





## Aktivitas Penting dalam Closing

**Serah Terima Deliverable:** Memastikan semua produk/proyek telah diserahkan dan diterima oleh sponsor/pelanggan.

**Pelepasan Sumber Daya:** Melepas anggota tim dan sumber daya lainnya.

**Pembayaran Terakhir:** Menyelesaikan semua pembayaran.

**Lesson Learned Workshop:** Mendokumentasikan keberhasilan, kegagalan, dan rekomendasi untuk proyek mendatang (Schwalbe, 2019).





# Hubungan Antar Process Groups

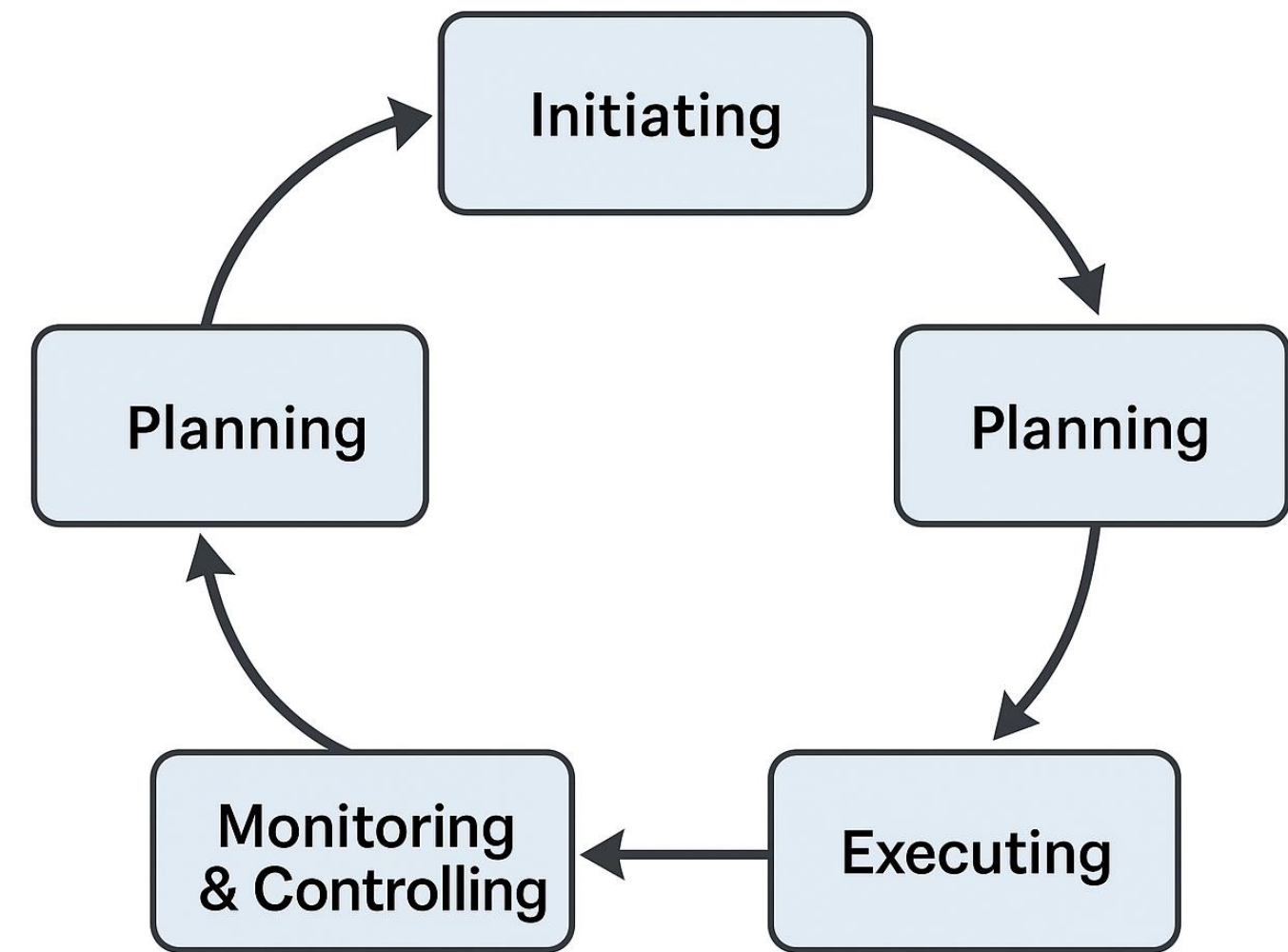
Kelima Process Groups **tidak linier**, melainkan **iteratif dan saling tumpang tindih** (Project Management Institute, 2021).

**Monitoring & Controlling** berjalan bersamaan dengan **Planning, Executing, dan Closing**.

Hasil dari **Executing** dapat memicu kembali **Planning** (perencanaan ulang).



Gambar diagram alir yang menunjukkan bagaimana setiap kelompok proses saling terhubung, dengan panah yang menunjuk dari Inisiating ke Planning, ke Executing, dengan Monitoring & Controlling mengelilingi ketiganya, dan akhirnya menuju ke Closing. Panah umpan balik juga ditunjukkan dari Monitoring & Controlling kembali ke Planning)



Sumber: Project Management Institute, 2021

Diagram Alir  
Hubungan Proses




## Iterasi dalam Process Groups

### Contoh Iterasi:

Jika selama Monitoring & Controlling ditemukan deviasi jadwal yang signifikan, Project Manager mungkin perlu kembali ke Kelompok Proses Planning untuk membuat rencana pemulihan jadwal (re-baselining) (Wysocki, 2019).

Ini menunjukkan sifat adaptif dari manajemen proyek yang baik.





# Process Groups VS Knowledge Areas

**Process Groups** adalah tentang **KAPAN** suatu aktivitas dilakukan (urutannya dalam waktu) (Project Management Institute, 2021).

**Knowledge Areas** adalah tentang **APA** yang perlu diketahui dan dikelola (konten/pengetahuannya) (Schwalbe, 2019).

Setiap **Knowledge Area** berisi proses-proses yang tersebar di dalam beberapa **Process Groups**.



*Contoh Tabel:  
Baris adalah Knowledge Areas, Kolom  
adalah Process Groups.*

*Setiap sel berisi proses dari Knowledge  
Area tersebut yang terjadi dalam Process  
Group tertentu*

| Knowledge Area | Initiating | Planning                                | Executing                   | M&C                              | Closing |
|----------------|------------|---|-----------------------------|----------------------------------|---------|
| Scope Mgmt     |            | Plan Scope Mgmt                         |                             | Validate Scope,<br>Control Scope |         |
| Risk Mgmt      |            | Plan Risk Mgmt,<br>Identify Risks, dll. | Implement Risk<br>Responses | Monitor Risks                    |         |

Sumber: Project Management Institute, 2021

*Tabel Mapping: Process  
Groups VS Knowledge Areas*



# Contoh Project Scope Management


**Planning Process Group:** Proses *Plan Scope Management* dan *Create WBS* terjadi di sini.

**Monitoring & Controlling Process Group:** Proses *Validate Scope* (mendapatkan acceptance dari customer) dan *Control Scope* (mengelola perubahan cakupan) terjadi di sini (Project Management Institute, 2021).





# Contoh Project Risk Management



**Planning Process Group:** Proses *Identify Risks, Perform Qualitative/Quantitative Risk Analysis, dan Plan Risk Responses.*

**Executing Process Group:** Proses *Implement Risk Responses* (melakukan tindakan jika risiko terjadi).

**Monitoring & Controlling Process Group:** Proses *Monitor Risks* (mengawasi risiko lama dan mengidentifikasi risiko baru) (Project Management Institute, 2021).





# Process Groups dalam Berbagai Metodologi

**Predictive (Waterfall):** Kelima Process Groups diterapkan secara **sangat formal dan berurutan** (Wysocki, 2019).

**Adaptive (Agile/Scrum):** Kelima Process Groups tetap ada, tetapi diterapkan dalam **siklus yang lebih pendek dan iteratif** (setiap sprint) (Sutherland, 2014).





# Process Groups dalam Siklus Sprint Agile

**Inisiating:** Sprint Planning (bagian pertama) - menetapkan tujuan sprint.

**Planning:** Sprint Planning (bagian kedua) - merencanakan bagaimana mencapai tujuan sprint.

**Executing:** Pelaksanaan kerja selama sprint (Daily Scrum).

**Monitoring & Controlling:** Pemantauan progress melalui Sprint Backlog dan Daily Scrum.

**Closing:** Sprint Review (memeriksa increment) dan Sprint Retrospective (proses improvement) (Sutherland, 2014).





# Studi Kasus

**Proyek:** Pengembangan aplikasi e-commerce mobile.

**Tujuan:** Menerapkan Kelompok Proses Manajemen Proyek.



# Studi Kasus: Kelompok Initiating

**Aktivitas:** Pertemuan dengan sponsor bisnis. Analisis kelayakan.

**Output: Project Charter** yang disetujui, berisi tujuan meningkatkan penjualan online sebesar 25% dalam 6 bulan, anggaran awal, dan menunjukan Project Manager (Project Management Institute, 2021).





## Studi Kasus: Kelompok Planning

**Aktivitas:** Rapat perencanaan dengan tim teknis dan bisnis. Membuat WBS, Gantt Chart, rencana anggaran, rencana komunikasi, daftar risiko.

**Output:** **Project Management Plan** yang komprehensif, termasuk jadwal rilis versi 1.0 dalam 4 bulan (Schwalbe, 2019).





## Studi Kasus: Kelompok Executing

**Aktivitas:** Tim developer menulis kode, desainer membuat UI/UX, manajer proyek mengadakan rapat koordinasi harian/mingguan.

**Output: Deliverable** berupa modul aplikasi yang sudah jadi (fitur login, katalog, keranjang belanja) (Project Management Institute, 2021).





## Studi Kasus: Kelompok M&C



**Aktivitas:** Membandingkan progress pengembangan dengan jadwal baseline. Uji coba fitur. Melaporkan kemajuan kepada sponsor.

**Output:** Laporan Kinerja, Daftar Bug yang harus diperbaiki, **Change Request** untuk menambah fitur pembayaran baru (Project Management Institute, 2021).





## Studi Kasus: Kelompok Closing



**Aktivitas:** UAT (User Acceptance Test) dengan pengguna akhir. Peluncuran aplikasi ke App Store/Play Store. Rapat lesson learned.

**Output:** Sign-off dari pelanggan, Laporan Akhir Proyek, Dokumen Lesson Learned (Schwalbe, 2019).



- 1. Pemahaman yang Mendalam:** Setiap anggota tim, terutama PM, harus memahami tujuan setiap kelompok proses.
- 2. Penerapan yang Proporsional:** Skala penerapan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas proyek (proyek kecil tidak perlu dokumentasi yang berlebihan) (Wysocki, 2019).
- 3. Komunikasi yang Efektif.**



*Faktor Kritis  
Kesuksesan Penerapan*

1. **Menganggapnya Linier dan Kaku:** Mengabaikan sifat iteratifnya.
2. **Melewatkan Proses Penting:** Misalnya, menutup proyek tanpa lesson learned.
3. **Dokumentasi yang Berlebihan:** Untuk proyek kecil, sehingga tidak efisien.
4. **Kurangnya Dukungan Organisasi:** Budaya organisasi tidak mendukung proses manajemen proyek yang terstruktur (Schwalbe, 2019).



*Tantangan dalam menerapkan  
Process Groups*



# Best Practices Penerapan Process Groups

**Tailoring:** Menyesuaikan (tailor) penerapan proses dengan konteks proyek.

**Fokus pada Nilai:** Setiap proses harus memberikan nilai bagi keberhasilan proyek.

**Penggunaan Tools yang Tepat:** Software manajemen proyek untuk membantu pelacakan.

**Keterlibatan Stakeholder:** Melibatkan stakeholder yang tepat di setiap kelompok proses (Project Management Institute, 2021).





*Kesimpulan 1:*  
*Kerangka yang Komprehensif*

Kelompok Proses Manajemen Proyek memberikan **kerangka kerja yang logis, komprehensif, dan dapat diadaptasi** untuk memandu proyek dari awal hingga akhir (Project Management Institute, 2021).





## Kesimpulan 2: Sifat Iteratif

Penting untuk diingat bahwa kelompok proses bersifat **iteratif dan saling terkait**, bukan sekadar daftar periksa yang linier. Kelompok **Monitoring & Controlling** adalah kunci untuk menjaga proyek tetap pada jalurnya (Wysocki, 2019).





### Kesimpulan 3: Dasar untuk Area Pengetahuan

Process Groups adalah "mesin" yang menggerakkan aplikasi dari berbagai **Area Pengetahuan**. Pemahaman yang baik tentang hubungan keduanya adalah kunci efektivitas seorang Project Manager (Schwalbe, 2019).






*Kesimpulan 4:*  
*Relevan untuk semua metodologi*

Kelima Process Groups ini **relevan dan dapat diterapkan**, terlepas dari metodologi yang digunakan (Predictive, Agile, atau Hybrid), meskipun cara penerapannya yang berbeda (Sutherland, 2014; Wysocki, 2019).





Ringkasan  
Utama

- 
- ✓ 5 Kelompok Proses: **Inisiating, Planning, Executing, Monitoring & Controlling, Closing.**
  - ✓ Bersifat **iteratif**, bukan linier.
  - ✓ **Project Charter** dan **Stakeholder Register** adalah output kunci Inisiating.
  - ✓ **Project Management Plan** adalah output kunci Planning.
  - ✓ **Deliverable** dihasilkan selama Executing.
  - ✓ **Perubahan** dikelola selama Monitoring & Controlling.
  - ✓ **Lesson Learned** didokumentasikan selama Closing.





# Daftar Pustaka

Marchewka, J. T. (2016). *Information technology project management* (5th ed.). John Wiley & Sons.

Project Management Institute. (2021). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK guide)* (7th ed.). Project Management Institute, Inc.

Schwalbe, K. (2019). *Information technology project management* (9th ed.). Cengage Learning.

Sutherland, J. (2014). *Scrum: The art of doing twice the work in half the time*. Crown Business.

Wysocki, R. K. (2019). *Effective project management: Traditional, agile, extreme, hybrid* (8th ed.). Wiley.





*Thank You*

KALAWAY | 2025